

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek yang mendasar bagi kehidupan manusia serta menjadi modal utama bagi tiap-tiap individu untuk bertahan dalam masyarakat. Manusia dapat mengembangkan dan mewujudkan semua potensi diri yang dimiliki dengan pendidikan, potensi-potensi dan pendidikan di masyarakat juga menjadi pengaruh terhadap kemajuan suatu negara. Pendidikan wajib untuk setiap manusia, pendidikan tidak hanya bisa diperoleh di pendidikan formal tetapi bisa juga dari sebuah pengalaman. Proses pembelajaran dilaksanakan secara menyeluruh dan terpadu sesuai dengan usia anak-anak sekolah dasar. Tilaar (Muhid, 2025: 318) Menjelaskan system pendidikan yang unggul berperan penting dalam menanamkan kepribadian yang baik serta mengembangkan kreativitas peserta didik.

Pendidikan seni adalah berkaitan dengan keindahan hasil karya yang dibuat seseorang. Melalui pengalaman anak dapat menuangkan ide gagasannya ke dalam karya seni. Pendidikan seni dapat menjadikan otak kanan dan otak kiri berkembang secara baik. Giyartini (2019: 8) Pendidikan seni secara umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan siswa memperkenalkan warisan budaya, memperluas kesadaran sosial dan pengetahuan, serta mengutamakan kreativitas guru agar siswa aktif dalam setiap jenis seni yang dipelajari di sekolah baik

seni tari. Kebermaknaan pendidikan seni budaya dilakukan untuk mengembangkan kemampuan serta mengekspresikan diri secara kreatif baik melalui media bahasa, rupa, bunyi, peran, kerajinan tangan maupun gerak. Dalam hal ini dapat ditunjukkan melalui sikap apresiasi, menampilkan sebuah kreativitas. Suryawan (2022: 394) Pentingnya kreativitas siswa adalah untuk membantu mengembangkan kemampuan atau kecerdasan dalam menemukan ide-ide atau gagasan kreatif dari diri masing – masing siswa, setelah siswa berhasil menemukan ide atau gagasan tersebut, siswa dapat mengembangkannya dan menciptakan suatu produk dari hasil temuan tersebut. Oleh karena itu, kreativitas harus ditumbuhkan dari sejak kecil agar peserta didik mampu memiliki kreativitas yang optimal, begitu juga dengan para pendidiknya, guru harus memiliki kreativitas yang dalam proses pengajarannya, sehingga akan tercipta proses pembelajaran yang kreatif, inovatif serta produktif. Rendahnya tingkat kreativitas siswa salah satu factor penyebabnya ialah guru kurang memahami model pembelajaran dan cenderung memakai metode ceramah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas IV SD Negeri 02 Serawai, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran seni tari. Hasil diskusi dengan rekan guru sejawat serta kajian terhadap praktik pembelajaran seni tari di sekolah dasar menunjukkan bahwa pembelajaran yang masih bersifat konvensional cenderung membuat siswa pasif. Metode pembelajaran seperti ini kurang

memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan ide dan imajinasi mereka sendiri. Kreativitas dalam seni tari sangat berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengeksplorasi gerak, mengolah ekspresi, serta menciptakan variasi gerakan yang sesuai dengan tema tertentu.

Jika kondisi ini dibiarkan, maka tujuan pembelajaran seni tari untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi siswa tidak akan tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, memberi ruang berekspresi, serta mendorong mereka untuk menghasilkan karya secara mandiri maupun kolaboratif. Salah satu alternatif solusi yang dinilai sesuai adalah penerapan metode pembelajaran berbasis proyek metode yang di dalam kegiatannya cenderung melakukan banyak tugas praktik, Metode ini menekankan pada pemberian tugas proyek yang menuntut siswa untuk merencanakan, melaksanakan, dan menghasilkan suatu produk atau karya secara mandiri maupun berkelompok. Pembelajaran seni tari, proyek dapat berupa penciptaan rangkaian gerak tari sederhana, penyusunan pola lantai, hingga pementasan karya tari secara kelompok.

Susilawati (2023: 2) pembelajaran berbasis *proyek* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Melalui metode pembelajaran berbasis proyek, siswa dilibatkan secara langsung dalam proses penciptaan karya tari sederhana secara berkelompok. Siswa diajak untuk menentukan tema, merancang

gerakan, menyusun pola lantai, berlatih, hingga menampilkan hasil karya mereka. Proses tersebut tidak hanya melatih keterampilan gerak, tetapi juga mengembangkan kretaiivitas.

Berasarkan uraian di atas, muncul gagasan peneliti untuk memberikan solusi bagaimana cara meningkatkan kreativitas siswa. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul” Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV SD Negeri 02 Serawai Tahun Ajaran 2025/2026. Dengan tujuan diharapkan metode *berbasis proyek* ini mampu meningkatkan kreativitas siswa menuangkan ide-ide kreatif dalam bidang seni tari.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang akan dilakukan, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan Kreativitas Gerak Tari Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV SD Negeri 02 Serawai Tahun Ajaran 2025/2026”.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Umum

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan Kreativitas Gerak Tari Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam

Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV SD Negeri 02 Serawai Tahun Ajaran 2025/2026?

2. Pertanyaan Khusus

- a. Bagaimana penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran SBDP di kelas IV SD Negeri 02 Serawai Tahun Ajaran 2025/2026?
- b. Bagaimana peningkatan kreativitas gerak tari siswa setelah diterapkan metode pembelajaran berbasis proyek Dalam Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV SD Negeri 02 Serawai Tahun Ajaran 2025/2026?
- c. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran berbasis proyek Dalam Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV SD Negeri 02 Serawai Tahun Ajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan peningkatan Kreativitas Gerak Tari Siswa Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV SD Negeri 02 Serawai Tahun Ajaran 2025/2026?

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran SBDP di kelas IV SD Negeri 02 Serawai Tahun Ajaran 2025/2026.
- b. Mendeskripsikan peningkatan kreativitas gerak tari siswa setelah diterapkan metode pembelajaran berbasis proyek dalam Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV SD Negeri 02 Serawai Tahun Ajaran 2025/2026?
- c. Mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran berbasis proyek Dalam Mata Pelajaran SBDP di Kelas IV SD Negeri 02 Serawai Tahun Ajaran 2025/2026.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran seni tari di sekolah dasar serta penerapan model Project untuk meningkatkan kreativitas gerak tari siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian teori mengenai pengembangan kreativitas dalam pembelajaran seni, terutama yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan, serta membantu siswa mengembangkan kreativitas,

keberanian berekspresi, dan kemampuan bekerja sama melalui kegiatan proyek seni tari.

b. Bagi Guru

Menjadi alternatif model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran seni tari yang dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa. Penelitian ini juga dapat membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih variatif dan tidak hanya berpusat pada guru. Dengan demikian, kompetensi profesional dan pedagogik guru dalam mengembangkan pembelajaran kreatif dapat meningkat.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari dan mendorong terciptanya pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mendukung penerapan model pembelajaran inovatif pada mata pelajaran lain.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan metode pembelajaran proyek pada pembelajaran seni tari di sekolah dasar.

e. Bagi Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Menjadi bahan bacaan dipergustakaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persada Khatulistiwa Sintang dan dapat memberikan referensi bagi peserta didik lainnya

E. Definisi Istilah

1. Kreativitas

Kreativitas peserta didik adalah kemampuan dalam melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seni tari merupakan pembelajaran seni budaya yang berusaha menggali serta mengembangkan potensi estetik peserta didik serta dapat mempengaruhi peserta didik agar mempunyai nilai estetik dan terampil dalam kreativitasnya. Adapun indikator kreativitas gerak tari adalah ketepatan gerak, keluwesan gerak, kesesuaian gerak dengan irama, ekspresi dan hafalan gerak.

2. Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode Pembelajaran Berbasis Proyek bahwa metode proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar melalui pengalaman langsung atau *learning by doing*, di mana anak terlibat secara aktif dalam serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu tugas. Metode ini bersifat dinamis dan fleksibel, mendorong anak untuk berpikir logis dan konkret, serta

melibatkan penggunaan benda-benda dari lingkungan sekitar dan aktivitas sehari-hari.

3. Seni Tari

Seni tari didefinisikan dalam berbagai jurnal sebagai ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis dan indah, terikat ruang dan waktu, serta seringkali diiringi musik. Tari merupakan perpaduan unsur wiraga (raga), wirama (irama), dan wirasa (rasa) yang memiliki makna simbolik tertentu.